

## INTISARI

Stomatitis aftosa rekuren atau SAR merupakan suatu peradangan berulang berbentuk ulkus yang terjadi pada mukosa mulut. Salah satu faktor predisposisi yang berperan dalam kemunculan dan rekurensi SAR ialah faktor psikologis depresi, ansietas dan stres. Kondisi psikologis yang tidak stabil dapat meningkatkan sekresi sitokin proinflamasi yang berperan pada patogenesis SAR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor psikologis dengan keparahan SAR.

Jenis penelitian ini merupakan analitik *cross-sectional*. Metode penelitian dilakukan dalam 2 tahap berupa pengisian kuesioner DASS-21 dan pemeriksaan klinis berdasarkan kriteria instrumen USS dengan subjek penelitian sebanyak 51 orang. Instrumen DASS-21 digunakan untuk mengukur variabel depresi, ansietas dan stres, sedangkan USS digunakan untuk mengukur keparahan SAR. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara faktor psikologis dengan keparahan SAR.

Hasil uji korelasi Pearson antara skor stres dengan skor USS menunjukkan nilai  $p=0,01$  ( $p<0,05$ ) dengan  $r = 0,359$ . Hasil uji korelasi Pearson antara skor depresi dan ansietas dengan skor USS menunjukkan nilai  $p=0,342$  ( $r = 0,136$ ) dan  $p=0,067$  ( $r = 0,258$ ), keduanya dengan  $p>0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapat hubungan positif yang bermakna dengan kekuatan sedang antara stres dengan keparahan SAR, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara depresi dan ansietas dengan keparahan SAR.

Kata Kunci : ansietas, depresi, keparahan, stomatitis aftosa rekuren, stres.

## ***ABSTRACT***

Recurrent aphthous stomatitis or RAS is a recurrent inflammation in the form of ulcer that occurs in the oral mucosa. One of predisposing factors that plays a role in emergence and recurrence of RAS is psychological factor such as depression, anxiety, and stress. An unstable psychological condition can increase secretion of proinflammatory cytokines that play a role in pathogenesis of RAS. This study aimed to determine whether there was a relationship between psychological factors with severity of RAS. This study was analytical cross-sectional study.

The methodology was carried out in two stages, namely filling in DASS-21 questionnaire and clinical examination based on criteria of USS instrument for 51 subjects. The DASS-21 instrument was used to measure variables of depression, anxiety, and stress. Meanwhile, the USS was used to measure severity of RAS. Data were analysed using Pearson correlation test to determine relationship between psychological factors and severity of RAS.

Result of Pearson correlation test between stress score with the USS score showed  $p=0.01$  ( $p<0.05$ ) with ' $r$ ' = 0.359. Meanwhile, results of Pearson correlation test between depression and anxiety scores with the USS score showed  $p=0.342$  (' $r$ '= 0.136) and  $p=0.067$  (' $r$ '=0.258), respectively, both with  $p>0.05$ . From the results of this study can be concluded that there is a moderate significant positive relationship between stress and severity of RAS, however there is no significant relationship between depression and anxiety with severity of RAS.

**Keywords:** anxiety, depression, recurrent aphthous stomatitis, severity, stress